



**Penerapan Sistem Laporan Keuangan Berbasis Excel dalam
Rekonstruksi Laporan Keuangan Pada BUMDes Trijaya Desa Balung
Lor Kabupaten Jember**

Siti Nur Ameilia

Politeknik Negeri Jember

Galuh Istiqomah

Politeknik Negeri Jember

Zida Rizqi Amalia

Politeknik Negeri Jember

Roro Indira Damayanti

Politeknik Negeri Jember

Amanda Eka Artanti

Politeknik Negeri Jember

Usnul Hotimah

Politeknik Negeri Jember

Rahma Rina Wijayanti

Politeknik Negeri Jember

Alamat: Jl. Mastrip PO BOX 164, Jember - Jawa Timur- Indonesia

Korespondensi penulis: galuhisti12@gmail.com

Abstract Village economic development plays a vital role in achieving balanced national development. Village-Owned Enterprises (BUMDes) serve as strategic drivers of the local economy, yet many face challenges in financial management, including BUMDes Trijaya in Balung Lor Village, Jember Regency. This study aims to reconstruct the financial reporting system of BUMDes using a Microsoft Excel-based system as a simple, affordable, and adaptable solution for rural conditions. The method includes socialization, training, assistance, and evaluation of financial reporting using Excel. The results show that the system significantly improves the efficiency, transparency, and accountability of financial records. Moreover, the training and mentoring programs successfully enhanced the understanding and skills of BUMDes managers in compiling systematic financial reports. In conclusion, implementing an Excel-based reporting system is an effective initial step toward building professional village financial governance and can serve as a model for other BUMDes facing similar challenges.

Keywords: (BUMDes, financial reporting, Microsoft Excel, village governance, rural economy)

Abstrak Pembangunan ekonomi desa merupakan salah satu prioritas dalam mewujudkan keseimbangan pembangunan nasional. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) berperan strategis sebagai penggerak ekonomi lokal, namun banyak di antaranya menghadapi tantangan dalam tata kelola keuangan, termasuk BUMDes Trijaya di Desa Balung Lor, Kabupaten Jember. Penelitian ini bertujuan untuk merekonstruksi laporan keuangan BUMDes melalui penerapan sistem berbasis Microsoft Excel sebagai solusi yang sederhana, terjangkau, dan adaptif terhadap kondisi lokal. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi terhadap pengelolaan laporan keuangan menggunakan Excel. Hasil menunjukkan bahwa sistem ini mampu meningkatkan efisiensi pencatatan, transparansi, dan akuntabilitas laporan keuangan. Selain itu, pelatihan dan pendampingan yang dilakukan berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengurus BUMDes dalam mengelola laporan keuangan secara sistematis. Kesimpulannya, penerapan sistem berbasis Excel merupakan langkah awal yang efektif dalam membangun tata kelola keuangan desa yang profesional dan dapat direplikasi oleh BUMDes lain dengan kondisi serupa.

Kata Kunci: BUMDes, laporan keuangan, Microsoft Excel, tata kelola desa, ekonomi desa

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi di tingkat desa merupakan komponen strategis dalam menciptakan keseimbangan pembangunan nasional. Dalam kerangka tersebut, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memainkan peran sentral sebagai entitas ekonomi lokal yang dibentuk untuk mengelola potensi desa dan mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat secara kolektif. Landasan hukum pembentukan BUMDes tertuang dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, yang memberikan keleluasaan bagi desa untuk mengembangkan unit usaha sesuai karakteristik dan potensi lokal (Kemendesa, 2015). Dengan mengedepankan asas kemandirian dan semangat gotong royong, BUMDes diharapkan dapat menjadi penggerak utama dalam pertumbuhan ekonomi pedesaan.

BUMDes Trijaya di Desa Balung Lor, Kabupaten Jember, menjadi salah satu contoh kasus nyata yang menghadapi tantangan serupa. Selama beberapa tahun, proses pencatatan transaksi keuangan dilakukan secara tidak sistematis, bahkan sebagian besar belum terdokumentasi dengan baik. Ketidadaan laporan keuangan yang memadai mempersulit proses audit internal, pelaporan kepada pemerintah desa, dan evaluasi atas kinerja unit usaha. Kondisi ini dapat berdampak pada menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan BUMDes serta menghambat perkembangan usaha.

Dalam situasi tersebut, pemanfaatan Microsoft Excel sebagai sistem pelaporan keuangan menjadi alternatif solusi yang relevan dan terjangkau. Excel dikenal sebagai perangkat lunak yang mudah diakses dan digunakan, bahkan oleh pengguna dengan keterampilan teknis terbatas. Fitur seperti rumus otomatis, tabel dinamis, dan visualisasi data memungkinkan pengelolaan keuangan dilakukan secara lebih terstruktur, efisien, dan informatif (Purba & Yusuf, 2020). Sistem berbasis Excel juga dapat dirancang secara fleksibel menyesuaikan kebutuhan BUMDes, tanpa memerlukan biaya tinggi untuk lisensi perangkat lunak akuntansi komersial.

Rekonstruksi laporan keuangan BUMDes Trijaya melalui sistem berbasis Excel tidak hanya bertujuan menyusun kembali data keuangan yang sebelumnya tidak terdokumentasi, tetapi juga membangun fondasi pelaporan yang kuat dan berkelanjutan. Dengan sistem yang mudah dipahami dan disesuaikan, pengelola diharapkan mampu menyusun laporan secara berkala dengan tingkat transparansi dan akuntabilitas yang lebih baik. Pendekatan ini mendukung penerapan prinsip tata kelola yang baik serta akuntabilitas publik dalam pemanfaatan dana desa (Fitriyah & Widiyanti, 2022).

METODE PENELITIAN



Metode yang diterapkan dalam pengabdian ini adalah metode presentasi dan audiovisual yang terdiri dari 4 tahap yaitu: Kunjungan desa, sosialisasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) BUMDes berbasis excel, Monitoring, dan Pelaporan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan terkait pelaporan keuangan BUMDes. Desa Balung Lor merupakan desa yang memiliki BUMDes yang cukup maju sehingga dapat menjadi objek dalam penelitian

ini. Waktu pengambilan data dilakukan pada Mei 2025 di Desa Balung Lor, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Adapun metode yang kami gunakan yakni:

1. Sosialisasi terkait Sistem Informasi Akuntansi (SIA) BUMDes
Sistem ini diperuntukkan untuk BUMDes dalam pencatatan laporan keuangannya. Sosialisasi dilakukan dengan cara memperkenalkan sistem ini kepada perangkat desa khususnya yang terjun langsung untuk menangani BUMDes.
2. Pelatihan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) BUMDes
Pada kegiatan ini, perangkat desa diperkenankan untuk mencoba langsung sistem yang ditawarkan sebagaimana yang telah disosialisasikan.
3. Pendampingan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) BUMDes
Dalam kegiatan ini, kami melakukan pendampingan terhadap pengurus BUMDes dalam mengoperasikan sistemnya.
4. Pelaporan
Dalam kegiatan ini, kami melakukan pemantauan sejauh mana mereka dapat mengoperasikan sistem dan melihat hasil akhir yang berupa laporan keuangan BUMDes.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diadakan dengan beberapa tahapan. Berikut ini paparan pelaksanaannya secara terperinci.

1. Kunjungan Desa

Tahap Pertama dilakukan melalui kunjungan langsung ke Desa Balung Lor untuk melakukan observasi terhadap sistem pengelolaan keuangan yang sedang berjalan di BUMDes Trijaya. Dalam tahap ini ditemukan bahwa pencatatan keuangan masih dilakukan secara manual menggunakan buku tulis, tanpa format baku, dan tidak ada pembukuan digital



2. Sosialisasi

Tahapan kedua dimulai dengan Sosialisasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) BUMDes kepada perangkat desa dan pengelola BUMDes mengenai pentingnya sistem pelaporan keuangan yang tertib dan akuntabel.



3. Pelatihan

endampingan untuk memastikan bahwa pengelola BUMDes mampu mengimplementasikan sistem aplikasi dalam kegiatan operasional yang nyata.



KESIMPULAN

Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan berbasis Excel di BUMDes Trijaya, Desa Balung Lor, berhasil memberikan dampak positif dalam perbaikan tata kelola keuangan. Sebelum kegiatan dilakukan, pencatatan keuangan masih dilakukan secara manual dan tidak terdokumentasi dengan baik, sehingga berisiko menimbulkan kesalahan administratif dan kurangnya transparansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemendesa. (2015). *Permendesa PDTT No. 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa*. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia.
- Purba, M. P., & Yusuf, M. (2020). Penerapan Microsoft Excel sebagai Sarana Pembukuan Keuangan pada UMKM. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 8(2), 112–120.
- Sari, N. P., & Lestari, D. (2021). Analisis Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Akuntansi dan Pemerintahan*, 6(1), 45–52.
- Fitriyah, L., & Widiyanti, R. (2022). Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Keuangan Desa: Studi pada BUMDes di Jawa Timur. *Jurnal Tata Kelola dan Akuntabilitas Keuangan Desa*, 4(1), 20–31.